

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Persalinan adalah saat yang menegangkan dan menggugah emosi ibu dan keluarganya, bahkan dapat menjadi saat yang menyakitkan dan menakutkan bagi ibu. Salah satu faktor yang mempengaruhi jalannya persalinan adalah nyeri persalinan, dimana dengan meningkatnya perasaan nyeri, para ibu selalu meminta agar persalinannya dipercepat serta ingin diberikan obat penghilang rasa sakit (Tjokronegoro, 2014).

Rasa nyeri yang ditimbulkan saat menghadapi persalinan disebabkan karena kontraksi uterus yang akan mendorong bayi keluar dari dalam uterus secara bertahap sedikit demi sedikit. Akibat daya dorong dari kontraksi ini, maka serviks secara bertahap akan mulai terbuka, meregang sedikit demi sedikit, untuk memberikan jalan bagi keluarnya bayi (Nolan, 2014).

Studi pada wanita dalam persalinan kala 1 dengan memakai *McGill Pain Questionare* untuk menilai nyeri didapatkan bahwa 60% primipara melukiskan nyeri akibat kontraksi uterus sangat hebat (intolerable, unbearable, extremely severe), 30% nyeri sedang, 10% nyeri ringan. Pada multipara 45% nyeri hebat, 30% nyeri sedang, 25% nyeri ringan (Yuliastanti, 2013).

Kecemasan dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu ringan, sedang, berat. Di Indonesia pada tahun 2008 terdapat 373.000.000 ibu hamil, dan yang mengalami kecemasan dalam menghadapi proses persalinan ada sebanyak 107.000.000 (28,7%). Penelitian lain menyebutkan bahwa ibu hamil dalam menghadapi persalinan mengalami kecemasan berat sebanyak 47,7%, kecemasan sedang sebanyak 16,9% dan kecemasan ringan sebanyak 35,4%7.

Berdasarkan hal tersebut, maka kecemasan haruslah diatasi agar tidak terjadi nyeri yang berlebihan saat persalinan sehingga komplikasi persalinan pun minim terjadi. Penatalaksanaan kecemasan dapat dilakukan

dengan terapi farmakologi dan nonfarmakologi. Terapi farmakologi yaitu dengan menggunakan obat-obatan seperti anestesi atau analgesik, namun ada beberapa obat analgesic yang memiliki efek tidak baik untuk janin. Sedangkan terapi nonfarmakologi meliputi relaksasi, hipnoterapi, imajinasi, umpan balik biologis, psikoprofilaksis, sentuhan terapeutik, *TENS (Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation)*, hidroterapi, dan teknik distraksi. Teknik distraksi merupakan pengalihan dari fokus perhatian seseorang ke stimulus lain sehingga dapat menurunkan kewaspadaan terhadap nyeri. Teknik distraksi dengan mendengarkan musik merupakan teknik yang efektif untuk mengalihkan perhatian seseorang terhadap cemas yang berlebih. Dalam kedokteran, terapi musik disebut juga sebagai terapi pelengkap (*Complementary Medicine*).

Pada penerapan ini, nyeri yang akan dikaji adalah nyeri persalinan kala I. Kala I persalinan disebut juga kala pembukaan serviks atau leher rahim membuka dari 0 sampai sekitar 10 cm. Pada kala I terdapat dua fase yaitu fase laten dan fase aktif. Fase laten dimulai pembukaan sampai mencapai 3 cm, berlangsung sekitar delapan jam, sedangkan fase aktif dimulai pembukaan dari 4 cm sampai lengkap (+10 cm), berlangsung sekitar enam jam. Proses ini menandakan dimulainya proses persalinan. Pada waktu terjadi pembukaan leher rahim tersebut timbul rasa nyeri pada ibu bersalin. Ciri-ciri nyeri persalinan pada kala I pembukaan serviks ini adalah nyerinya hilang timbul, mula-mula dirasakan di daerah pinggang, lalu menjalar ke abdomen dan paha bagian atas (Nolan, 2014)

Salah satu metode nonfarmakologi adalah manajemen nyeri dengan cara nonfarmakologi yang dapat dilakukan dengan metode distraksi. Metode distraksi menggunakan musik berupa radio tape, tape recorder atau record player. Distraksi bekerja memberi pengaruh paling baik untuk jangka waktu yang singkat, salah satu distraksi yang efektif adalah musik, yang dapat menurunkan nyeri fisiologis, stres, dan kecemasan dengan mengalihkan perhatian seseorang dari nyeri. Musik terbukti menunjukkan efek yaitu, mengurangi kecemasan dan depresi, menghilangkan nyeri dan menurunkan tekanan darah (Potter, 2013).

Salah satu jenis musik yang bermakna medis dapat menurunkan nyeri persalinan kala I adalah musik klasik karya Mozart. Musik karya Mozart merupakan musik klasik yang memiliki nada lembut. Nada-nada tersebut menstimulasi gelombang alfa yang memberikan efek ketenangan, kenyamanan, ketentraman dan memberi energi untuk menutupi, mengalihkan perhatian dan melepaskan ketegangan maupun rasa sakit. Sebenarnya bukan hanya musik karya Mozart saja yang berefek mengagumkan tetapi semua musik yang berirama lembut serta mampu menenangkan suasana juga diidentifikasi memiliki efek Mozart (Campbell, 2012).

Penelitian Analia (2016) bahwa pemberian terapi musik terutama musik klasik mempunyai pengaruh dalam menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan. Dengan berkurangnya tingkat kecemasan maka akan menurunkan intensitas nyeri yang akan dialami ibu hamil saat persalinan. Hal ini juga akan menurunkan kejadian persalinan memanjang dan berbagai komplikasi lainnya serta angka kematian ibu pun diharapkan dapat ditekan.

Studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Sri Windarti, STr. Keb dengan mengobservasi nyeri yang dirasakan oleh ibu bersalin kala I persalinan. Setelah diobservasi menunjukkan mengalami nyeri ketika menghadapi kala I persalinan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, banyak ibu intrapartu yang mengalami rasa nyeri saat bersalin, sehingga saya tertarik dalam menerapkan terapi musik untuk membantu ibu dalam mengurangi rasa nyeri kala I fase aktif. Dengan adanya metode non farmakologi menggunakan terapi musik ini, diharapkan ada pengaruh dalam mengurangi rasa nyeri saat ibu bersalin. Oleh karena itu, saya berharap dengan adanya terapi non farmakologis menggunakan terapi musik ini dapat membantu ibu dalam mengurangi rasa nyeri saat bersalin.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, seorang ibu selama menjalani persalinan kala I fase aktif mengeluh nyeri kesakitan, walaupun sudah diberikan terapi farmakologi, nyeri hanya bisa teratasi sebentar. Maka yang menjadi rumusan masalah ini adalah “Apakah Terapi Musik pada Ibu Bersalin Kala I Dapat Mengurangi Nyeri Persalinan di PMB Sri Windarti, STr. Keb”.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Diketuinya efektivitas terapi musik pada ibu bersalin kala I dengan nyeri persalinan di PMB Sri Windarti, STr.Keb.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengkajian data melalui anamnesa sebagai data subjektif pada ibu bersalin yang mengalami nyeri persalinan terhadap Ny.R di PMB Sri Windarti, S.Tr.Keb
- b. Menginterpretasikan data yang meliputi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan pada ibu bersalin dengan nyeri persalinan
- c. Merumuskan antisipasi masalah potensial yang terjadi berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi.
- d. Melakukan tindakan segera berdasarkan kondisi pasien.
- e. Menyusun rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan pasien dengan penatalaksanaan nyeri persalinan kala I fase aktif
- f. Melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien dengan penatalaksanaan nyeri persalinan kala I fase aktif dengan terapi musik
- g. Mengevaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu nyeri persalinan kala I fase aktif dengan terapi musik
- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP

#### **D. Manfaat**

##### 1) Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi sebagai tenaga kesehatan maupun mahasiswa dan sebagai pengenalan mengenai terapi musik terhadap tingkat nyeri persalinan pada klien intrapartu kala I.

##### 2) Manfaat Aplikatif

###### a) Bagi Lahan Praktik

Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan tentang tindakan penanganan pada ibu intrapartu primipara dengan nyeri persalinan serta masukan bagi tempat PMB Sri Windarti, S.Tr.Keb

###### b) Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan sebagai metode penerapan pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan Asuhan Kebidanan.

###### c) Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan secara berkelanjutan dan dapat dipecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

#### **E. Ruang Lingkup**

Penerapan dalam memberikan asuhan pada ibu intrapartu primipara bertempat di PMB Sri Windarti, S.Tr.Keb Desa Pardasuka Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan dengan sasaran studi kasus dilakukan pada Ny. R yang mengalami rasa nyeri dalam proses persalinan maka diterapkan terapi musik untuk menurunkan nyeri pada ibu intrapartu kala I fase aktif. Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan adalah pada Februari – Juni 2021.